

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah landasan filosofis yang membantu menentukan cara peneliti memahami dan mengevaluasi suatu fenomena. Pendekatan ini membimbing metodologi dan teknik yang digunakan dalam penelitian, serta cara data diinterpretasikan. Berikut adalah tiga pendekatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Penelitian Kuantitatif

Menurut Moleong (2019:6) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari objek yang diamati selama penelitian berlangsung”.

2. Metode Penelitian Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif adalah suatu yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis, metode penelitian kuantitatif ini metode yang menggunakan prosedur statistik atau pengukuran untuk menghasilkan penemuan yang dapat dicapai. Metode ini memiliki beberapa ciri, yaitu: Berlandaskan pada filsafat positivisme, Menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, Tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Hasil penelitian didominasi oleh angka-angka.

3. Metode Penelitian Campuran (Mixed Methods)

Metode campuran menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu fenomena. Metode ini peneliti untuk menggali data numerik dan juga memahami atau pengalaman subjektif dari responden.

Berdasarkan kajian terhadap jenis-jenis pendekatan di atas, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang diteliti, khususnya dalam menganalisis kebijakan rekrutmen berbasis kompetensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias (BASARNAS).

Penelitian deskriptif kualitatif akan membantu peneliti mengkaji kebijakan yang ada melalui deskripsi sistematis dan interpretasi terhadap data yang diperoleh, baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah untuk menggali makna di balik kebijakan yang diterapkan serta implikasinya terhadap proses rekrutmen di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep yang diukur atau diamati dalam suatu penelitian untuk memahami hubungan, atau karakteristik tertentu dari fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Kebijakan Rekrutmen Berbasis Kompetensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias (BASARNAS)”, variabel penelitian adalah Variabel tunggal difokuskan pada rekrutmen berbasis kompetensi yang diterapkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Menurut Amanda, D. P. (2024) ada 4 indikator rekrutmen berbasis kompetensi	Indikator Rekrutmen Berbasis Kompetensi 1. Kesesuaian kompetensi teknis terhadap jabatan 2. Penilaian kompetensi dalam proses seleksi: tes tertulis, wawancara 3. Pelatihan sebagai penguatan kompetensi 4. Penekanan pada soft skills (komunikasi, tanggung jawab)
--	---

Sumber olahan peneliti 2025

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias, yang beralamat Jl. Komp. DPRD, Ononamolo I lot, Kec. Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024/2025							
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Penelitian								
5.	Pengolahan Data								
6.	Ujian Sikripsi								

Sember olahan peneliti 2025

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2020), sumber data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung keabsahan dan kelengkapan hasil penelitian:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek penelitian di lapangan. Artinya, peneliti mendapatkan informasi secara langsung melalui interaksi seperti wawancara mendalam, observasi langsung, maupun dokumentasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias, seperti staf kepegawaian, pengambil kebijakan, atau pegawai yang terlibat dalam proses rekrutmen. Dokumentasi juga menjadi bagian dari data primer, seperti catatan internal, formulir evaluasi rekrutmen, atau dokumen lain yang berkaitan langsung dengan praktik rekrutmen berbasis kompetensi.

Berikut nama-nama key informant yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Key Informant

No.	Nama Informan	Jabatan	Kategori Informan
1.	Tonggor Gultom, S. Pd.	Kepala Urusan Umum	Informan Kunci
2.	Binsar Sinaga, S.E	Kepala Subseksi Operasi dan Siaga	Informan Utama
3.	Agus Muslim Aka, S. Kom.	Analisis Keuangan	Informan Pendukung
4.	Oberlin Laoli, S. Ak.	Penata Laporan Keuangan	Informan Pendukung
5.	Muhammad Rizkiansyah, A.M.d.T	Operator Komunikasi	Informan Pendukung

Sumber olahan : Peneliti 2025

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Biasanya, data ini telah dikumpulkan dan

didokumentasikan oleh pihak lain, lalu digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan analisis. Data sekunder dapat berupa dokumen kebijakan organisasi, laporan tahunan, hasil audit internal, arsip rekrutmen sebelumnya, data statistik dari instansi pemerintah, maupun literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Penggunaan data sekunder sangat penting sebagai pelengkap data primer, terutama untuk memberikan konteks yang lebih luas serta sebagai pembanding terhadap temuan lapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2019: 156). Sebagaimana mestinya penelitian kualitatif, penelitian ini memakai dua jenis instrumen, yaitu:

1. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2020:305), peneliti itu sendiri berfungsi sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan data. Hal ini berarti peneliti bertindak sebagai participant observer, yaitu pihak yang terlibat dalam proses pengumpulan data melalui berbagai cara, seperti bertanya, mendengarkan, meminta informasi, dan mengambil data dari objek yang diteliti.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama memiliki beberapa keuntungan. Salah satunya adalah kemudahan dan kecepatan dalam melaksanakan penelitian karena peneliti dapat secara langsung berinteraksi dengan informan atau objek penelitian tanpa melalui perantara. Selain itu, karena peneliti berada di lapangan, mereka dapat mengambil keputusan dengan cepat dan melakukan penyesuaian dalam penelitian jika diperlukan.

Dalam penelitian tentang Analisis Kebijakan Rekrutmen Berbasis Kompetensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias (BASARNAS), kehadiran peneliti sebagai instrumen utama memungkinkan untuk menggali informasi secara langsung dari pihak

terkait, seperti pihak manajemen atau staf BASARNAS, serta memperoleh data yang relevan mengenai kebijakan rekrutmen yang diterapkan. Peneliti dapat menggunakan wawancara mendalam, observasi, atau dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menganalisis kebijakan tersebut.

2. Instrumen Pembantu

Instrumen pembantu digunakan untuk mendukung pengumpulan data dan membantu mengklasifikasikan informasi yang diperoleh agar lebih mudah dianalisis. Dalam penelitian “Analisis Kebijakan Rekrutmen Berbasis Kompetensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias (BASARNAS)”, instrumen pembantu dirancang untuk melengkapi proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen utama.

3.6 Teknik Pengumpulan

Menurut Sugiyono (2020:104) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. Peneliti mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data. Selanjutnya teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020:193-330) dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian “Analisis Kebijakan Rekrutmen Berbasis Kompetensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias (BASARNAS)”, metode observasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat objektif terkait proses rekrutmen berbasis kompetensi yang diterapkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias. Sugiyono (2019:297) menjelaskan bahwa observasi adalah

dasar dari semua ilmu pengetahuan, yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku dan makna di balik perilaku tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai “Analisis Kebijakan Rekrutmen Berbasis Kompetensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias (BASARNAS)”. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi langsung dari narasumber atau informan yang terlibat dalam proses rekrutmen di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2023) wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mengenai suatu topik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencatat dan merekam berbagai referensi yang relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Kebijakan Rekrutmen Berbasis Kompetensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias (BASARNAS)”, dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2019:314), dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya. Dokumentasi memiliki peran penting dalam menyediakan bukti yang akurat dan objektif guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh selama penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Proses analisis ini dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, baik selama observasi, maupun wawancara dan dilakukan secara terus-menerus hingga selesai. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020: 132-142), yang terdiri dari empat tahap utama sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian, yang mencakup berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat berlangsung dalam periode waktu yang panjang, mulai dari beberapa hari hingga beberapa bulan, dengan tujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan beragam.

2. Reduksi Data

Data yang terkumpul seringkali sangat banyak dan beragam, sehingga perlu dilakukan reduksi. Reduksi data mencakup proses merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang relevan. Peneliti akan mencari tema dan pola yang muncul dari data yang diperoleh. Langkah ini membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data di tahap berikutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian naratif, diagram, tabel, atau *flowchart* yang menunjukkan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami fenomena yang terjadi, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan temuan yang telah diperoleh.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan bisa berubah seiring dengan perkembangan penelitian. Peneliti dapat menarik kesimpulan yang berupa penemuan baru atau hubungan kausal yang sebelumnya tidak jelas. Penelitian kualitatif tidak selalu memberikan jawaban pasti terhadap rumusan masalah awal, melainkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.